

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari permasalahan tentang pengaruh kebocoran *jack hydraulic* pada *hatch cover* terhadap efektivitas bongkar muat di MV. Energy Midas, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis mencoba memberikan beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu:

1. Adapun penyebab terjadinya kebocoran *jack hydraulic* pada *hatch cover* di MV. Energy Midas adalah karena kurangnya pengecekan dan perawatan pada *jack hydraulic* tersebut serta pengoperasian pada saat membuka dan menutup *hatch cover* tidak sesuai dengan prosedur yang benar.
2. Terjadinya kebocoran *jack hydraulic* pada *hatch cover* yang terjadi di kapal MV. Energy Midas, mengakibatkan kapal mengalami keterlambatan pada saat proses bongkar dan muat. Dan perusahaan kapal serta pencarter dapat mengalami kerugian. Baik kerugian waktu maupun kerugian materi akibat dari keterlambatan proses bongkar muat tersebut. Bahkan kapal akan mendapatkan peringatan dan hukuman dari pihak pelabuhan tersebut. Yang berkaitan dengan kelangsungan pada saat proses bongkar dan muat yang tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dan kapal dapat di *blacklist* dari pelabuhan tersebut karena kapal tidak memenuhi syarat yang baik dan benar untuk melakukan proses bongkar dan muat.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah penulis sampaikan di atas maka, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar dapat tercipta proses bongkar dan muat dengan baik dan lancar. Adapun saran-saran pemecahan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi kebocoran *jack hydraulic* pada *hatch cover* yang sering terjadi agar dapat diminimalkan seharusnya dengan meningkatkan pengecekan dan perawatan pada saat proses bongkar maupun setelah proses memuat. Dan harus melakukan perbaikan pada komponen *jack hydraulic* yang sudah tidak layak dan harus diganti dengan segera. Serta mengatasi dampak yang diakibatkan kurang mengertinya *crew* pada saat pengoperasian membuka dan menutup *hatch cover* yang sesuai prosedur dan benar, dengan cara mengadakan *safety meeting* setiap bulannya agar pada saat pengoperasian dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Harus melakukan komunikasi dengan perusahaan mengenai pengadaan komponen *spare part* pada *jack hydraulic* agar *spare part* yang berada di kapal tidak mengalami keterlambatan pengiriman dan proses penggantian komponen pada *jack hydraulic* tersebut dapat segera dilakukan dan ketika terjadi kebocoran tidak mengalami kesulitan karena *spare part* sudah tersedia. Sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian banyak yang dipengaruhi dari keterlambatan proses bongkar muat yang diakibatkan dari kebocoran *jack hydraulic* pada *hatch cover* tersebut.